

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa proses penciptaan karya seni patung Tugas Akhir ini muncul karena adanya dorongan dari dalam diri setelah mendapat rangsangan dari lingkungan sekitar yang sangat dipengaruhi oleh pengalaman pribadi penulis tentang suatu hal yang dalam hal ini adalah hunian.

Bagi penulis hunian sangat menarik untuk diwujudkan dalam seni patung karena hunian memiliki banyak makna bagi kehidupan manusia khususnya bagi penulis. Hunian awalnya merupakan sebuah tempat bagi manusia untuk berlindung dari panas, hujan, bahaya, dan lain-lain tetapi sekarang memiliki begitu banyak makna mulai dari sebagai lambang kedudukan pemiliknya sampai lambang dari nilai-nilai yang dianut oleh pemiliknya. Namun bagi penulis sampai kapanpun fungsi rumah tidak akan pernah berubah tetap sebagai tempat untuk berlindung. Segala hal tentang rumah baik permasalahan yang penulis alami saat berada di rumah, diwakilkan oleh benda-benda keseharian yang biasa ditemui di rumah serta memiliki kedekatan emosional dengan penulis dan hunian sebagai ungkapan simbolis sesuai dengan pengalaman pribadi dan imajinasi penulis tentang hunian.

Diharapkan melalui penciptaan karya seni patung ini tidak hanya makna hunian dalam pandangan penulis saja yang tersampaikan tetapi permasalahan yang terjadi di dalam hunian itu sendiri yang kadang tidak tampak dari luar atau tidak disadari oleh penghuninya juga tersampaikan.

Sebagai seorang yang belajar di bidang seni, menjadi suatu kebanggaan dapat memamerkan karya-karya yang telah diciptakan ini. Karena karya-karya tersebut masih banyak kekurangan baik dari segi teknis penggarapannya, pengolahannya dan komposisinya, maka penulis sangat mengharapkan karya yang telah diciptakan ini mendapatkan apresiasi, kritik, dan saran dari berbagai pihak agar penulis mendapatkan wawasan baru yang memungkinkan penulis untuk mengembangkan diri dan menjadi lebih baik lagi dimasa mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

- Djelantik, A.A.M. *Estetika Sebuah Pengantar*.ARTI. 2004.
- Em Zul Fajri, Ratu Aprilia Senja.*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*.Difa Publisher.
- Iskandar, Popo. *Seni dan Kreatifitas*.Yogyakarta:Jurnal Budaya (3/4/5 Th XII). 1963.
- Marianto, M. Dwi. *Seni Kritik Seni*.Yogyakarta. Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia. 2002.
- Mochtar, But. *Seni Patung Indonesia*.Yogyakarta: BP ISI. 1992.
- Read, Herbert. *Sejarah Singkat Seni Patung Modern*, terjemahan But Mochtar.Frederick A. Praeger Publisher,New York, Washington. 1964.
- Soedarsono, R.M. *Pengantar Apresiasi Seni*.Jakarta:Balai Pustaka. 1992.
- Soedarso SP. *Tinjauan seni Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*.Yogyakarta:Saku Dayar Sana. 1987.
- Sutrisno SJ, Dr. F.X Mudji. *Estetika Filsafat Keindahan*, Yogyakarta: Kanisius. 1993.